

**HUBUNGAN ANTARA PERKEMBANGAN ANAK DENGAN PRESTASI  
BELAJAR ANAK PRASEKOLAH DI KB DAN TK  
TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA  
TAHUN 2010**

Oleh  
**Sab'ngatun<sup>1)</sup> dan Tri Wanito Utami<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> *Dosen Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta*

**ABSTRAK**

Perkembangan anak adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, serta sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan anak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2010.

Desain penelitian menggunakan rancangan observasional analitik. Populasinya adalah seluruh murid di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta sebanyak 70 murid. Sampelnya adalah sebagian murid di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta sebanyak 60 murid dengan teknik *sampling proportionate stratified random sampling*. Alat dan metode pengumpulan data menggunakan Denver II dan rapor KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta. Analisis data menggunakan korelasi *Spearman Rho*.

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,511 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2010.

**Kata kunci : Perkembangan anak, Prestasi belajar anak.**

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian atau kajian yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas tahun 1999 menunjukkan bahwa hampir pada seluruh aspek perkembangan anak yang masuk TK mempunyai kemampuan lebih tinggi daripada anak yang tidak masuk TK di kelas I SD. Data angka mengulang kelas tahun 2001/2002 untuk kelas I sebesar 10,85 %, kelas II sebesar 6,68 %, kelas III sebesar 5,48 %, kelas IV sebesar 4,28 %, kelas V sebesar 2,92 %, dan kelas VI sebesar 0,42 %. Data tersebut menggambarkan bahwa angka mengulang kelas I

dan II lebih tinggi dari kelas lain. Diperkirakan bahwa anak-anak yang mengulang kelas adalah anak-anak yang tidak masuk pendidikan prasekolah sebelum masuk SD. Mereka adalah anak yang belum siap dan tidak dipersiapkan oleh orangtuanya untuk memasuki SD (Departemen Pendidikan Nasional, 2004: 1). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk persiapan memasuki pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan anak usia dini penting karena masa usia dini merupakan periode emas (golden age) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berumur 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun. Periode emas ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya, hingga masa dewasa. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak (Anonim, 2009).

Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus-menerus pada setiap kesempatan. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005: 15). Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya penyimpangan pada anak maka diperlukan deteksi dini tumbuh kembang anak.

Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah. Sedangkan tujuan dilakukannya deteksi dini penyimpangan perkembangan yaitu untuk mengetahui gangguan perkembangan anak atau keterlambatan (Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat, 2007: 40).

Perkembangan anak adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, serta sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan merupakan hasil dari interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi, dan sosialisasi (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005: 4). Perkembangan anak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu (Sunarto, 2009).

KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak) merupakan contoh pendidikan prasekolah yang termasuk dalam pendidikan anak usia dini. KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta merupakan salah satu KB dan TK di Surakarta yang telah rutin memantau tumbuh kembang anak didiknya sebulan sekali yang dilakukan oleh bidan pelaksana setempat.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di

KB dan TK yang akan penulis lakukan di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta tahun 2010.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Adakah hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta tahun 2010 ?”

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta tahun 2010. Sedangkan tujuan Khusus nya adalah (a) Untuk mengetahui perkembangan anak prasekolah di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta tahun 2010, (b) Untuk mengetahui prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta tahun 2010, (c) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta tahun 2010.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

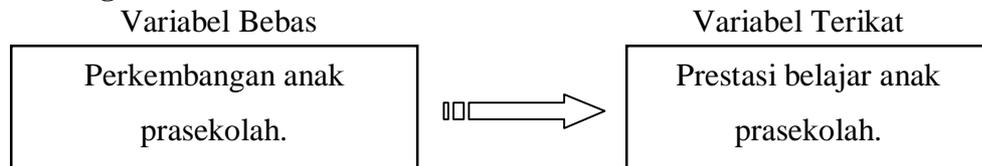
Desain penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah menggunakan rancangan observasional analitik. Pada penelitian observasional analitik peneliti mencoba untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang analisisnya untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel sehingga perlu disusun hipotesisnya (Taufiqurrohman, 2004: hal 68).

### **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2005: 70). Variabel dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, sebagai contoh variabel kuantitatif adalah variabel berat badan, umur, tinggi badan. Sedangkan variabel kualitatif di antaranya persepsi, respon, sikap, dan lain-lain (Hidayat, 2007: 86). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel Bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi perubahan variabel lain (Taufiqurrohman, 2004: 33). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perkembangan anak prasekolah. Sedangkan variabel terikat (tergantung) variabel yang berubah nilainya karena pengaruh dari variabel bebas (Taufiqurrohman, 2004: 33). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar anak prasekolah. Dalam penelitian ini juga terdapat variabel Perancu, yaitu variabel yang nilainya ikut menentukan variabel tergantung baik secara langsung maupun tidak langsung (Nursalam, 2003: 103). Variabel perancu dalam penelitian ini adalah bakat, minat terhadap pembelajaran, keadaan keluarga, dan lingkungan

sekolah. Variabel perancu sebenarnya dapat menentukan hasil penelitian, tetapi dalam penelitian ini hanya dalam bentuk deskripsi atau gambaran karakteristik secara umum.

### 3. Hubungan Antar Variabel



### 4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007: 87). Definisi operasional merupakan batasan ruang lingkup atau variabel yang diamati dalam penelitian (Notoatmodjo, 2002: 46).

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.  
Definisi Operasional

N o.	Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas	Perkembangan anak prasekolah.	Perkembangan anak prasekolah adalah bertumbuhannya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, serta sosialisasi dan kemandirian.	<b>Abnormal</b> : jika didapatkan 2/lebih keterlambatan pada 2 sektor/lebih, atau jika dalam 1 sektor terdapat 2/lebih keterlambatan plus 1 sektor / lebih dengan keterlambatan dan pada sektor tersebut tidak ada yang melewati garis usia. <b>Meragukan</b> : jika pada 1 sektor terdapat 2 keterlambatan /lebih, atau jika pada 1 sektor atau lebih didapatkan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tidak ada yang	Ordinal

				lulus. <b>Normal</b> : jika se-mua yang tidak ter-cantum dalam kri-teria hasil abnor-mal dan meragukan.	
2.	Variabel Terikat	Prestasi belajar anak pra-sekolah.	Prestasi belajar anak prasekolah adalah hasil pe-ngukuran dari penilaian usaha belajar yang di-nyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan ha-sil yang sudah dicapai oleh se-tiap anak pada periode tertentu.	<b>Mulai muncul</b> : jika anak mampu melakukan 1 - 25% aspek perkemba-ngan. <b>Berkembang</b> : jika anak mampu mela-kukan 26 - 50% as-pek perkembangan. <b>Berkembang se-suai harapan</b> : jika anak mampu mela-kukan 51 - 75% as-pek perkembangan. <b>Berkembang sa-ngat baik</b> : jika anak mampu mela-kukan 76 - 100% aspek perkemba-ngan.	Ordinal

## 5. Populasi Dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh murid di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2010 yaitu sebanyak 70 murid.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007: 62). Penelitian hampir selalu membutuhkan sampel. Keterbatasan dana, sarana, tenaga, dan waktu kerap menyebabkan kita tidak dapat meneliti seluruh populasi, dan sebagai gantinya kita mengambil sampel untuk diteliti. Karena keterbatasan itu, cara paling ideal dan efisien untuk mengatasinya adalah dengan *sampling* atau pengambilan sampel (Chandra, 2008: 32). Sampel didapat dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi ( $p$ ) yang diambil 0.05 (5%)

(Nursalam, 2003: 96)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian murid di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2010 yaitu sebanyak 60 murid.

*Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam, 2003: 97). Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2005: 58). Adapun langkah-langkah pengambilan sampel secara singkat antara lain :

- 1) Tentukan populasi yang akan diambil sebagai sampel.
- 2) Hitunglah jumlah sampel sesuai dengan rumus pengambilan sampel.
- 3) Tentukan banyaknya kelompok pada populasi tersebut, tuliskan jumlah unit dasar pada tiap kelompok.
- 4) Bagilah jumlah unit tiap kelompok dengan jumlah populasi kemudian dikalikan jumlah sampel yang telah dihitung sebelumnya.
- 5) Setelah didapatkan jumlah sampel tiap kelompok, ambil sampel secara acak (*random*).

## **6. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan instrumen atau alat ukur penelitian, peneliti hendaknya memahami metode dan jenis instrumen yang akan digunakan, apakah akan menggunakan angket, daftar periksa, lembar observasi, atau instrumen lainnya. Setelah itu peneliti menyusun parameter atau indikator yang akan digunakan dalam penelitian (Hidayat, 2007: 100).

Alat atau metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasional ini, instrumen yang digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) atau lembar *checklist* (Hidayat, 2007: 99). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yaitu penilaian perkembangan anak menurut Denver II (terlampir) yang merupakan salah satu alat penilaian perkembangan anak yang telah dibakukan oleh Dinas Kesehatan dan rapor penilaian hasil belajar murid KB dan TK dalam bentuk laporan perkembangan anak didik KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta (terlampir) yang mengacu pada standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2007: 91). Pada pengumpulan data perkembangan anak, penulis akan dibantu oleh bidan pelaksana setempat yang setiap bulannya telah memantau perkembangan anak di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta. Pada pengumpulan data prestasi belajar

anak, penulis akan dibantu oleh guru-guru di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta. Setelah hasil penilaian tersebut terkumpul, maka akan diberi kode menggunakan skala ordinal yang merupakan skala berjenjang atau tingkatan.

## **7. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

### **3.7.1. Metode Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.7.1.1 Editing**

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pencegahan terhadap data yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan kesalahan.

#### **3.7.1.2 Coding**

Memberi kode jawaban responden sesuai dengan indikator pada kuisioner.

#### **3.7.1.3 Transferring**

Memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu pada *master table* atau kartu kode.

#### **3.7.1.4 Tabulating**

Dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan, dan dianalisis.

(Budiarto, 2001: 30)

### **3.7.2 Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005: 188). Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perkembangan anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam dinilai menggunakan lembar observasi perkembangan anak menurut Denver II yang hasilnya terbagi dalam tiga kategori yaitu :

- 1) Abnormal, apabila didapatkan dua atau lebih keterlambatan pada dua sektor atau lebih atau bila dalam satu sektor didapatkan dua atau lebih keterlambatan plus satu sektor atau lebih dengan satu keterlambatan dan pada sektor tersebut tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia.
- 2) Meragukan, apabila pada satu sektor didapatkan dua keterlambatan atau lebih atau bila pada satu sektor atau lebih didapatkan satu keterlambatan dan pada sektor yang sama tidak ada yang lulus.
- 3) Normal, semua yang tidak tercantum dalam kriteria hasil tes abnormal, meragukan, ataupun tidak dapat di tes.

Kategori-kategori tersebut kemudian diukur menggunakan skala ukur ordinal yang akan diberi simbol angka 1 sampai dengan 3 untuk memudahkan perhitungan data. Angka 1 digunakan untuk hasil penilaian abnormal, angka 2 untuk hasil penilaian meragukan, dan angka 3 untuk hasil penilaian normal.

- b. Prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam dinilai menggunakan lembar rapor penilaian hasil belajar anak didik yang dibagi ke dalam empat kategori, yaitu :
- 1) Mulai muncul, apabila anak mampu melakukan 1 - 25 % aspek perkembangan.
  - 2) Berkembang, apabila anak mampu melakukan 26 - 50 % aspek perkembangan.
  - 3) Berkembang sesuai harapan, apabila anak mampu melakukan 51 - 75 % aspek perkembangan.
  - 4) Berkembang sangat baik, apabila anak mampu melakukan 76 - 100 % aspek perkembangan.

Kategori-kategori tersebut kemudian diukur menggunakan skala ordinal yang akan diberi simbol angka 1 sampai dengan 4 untuk mempermudah perhitungan data. Angka 1 digunakan untuk hasil penilaian mulai muncul, angka 2 digunakan untuk hasil penilaian berkembang, angka 3 digunakan untuk hasil penilaian berkembang sesuai harapan, dan angka 4 digunakan untuk hasil penilaian berkembang sangat baik.

Analisis data tersebut kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program Social Science*) versi 13.0 Windows XP dengan uji hipotesis menggunakan korelasi *Spearman Rho* ( $\rho$ ) dikarenakan skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Rumus uji *Spearman Rho* ( $\rho$ ) adalah:

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

N = jumlah data

d = beda antara ranking pasangannya

(Riwidikdo, 2008: 86)

Dari rumus uji *Spearman Rho* ( $\rho$ ) di atas,  $H_a$  diterima apabila hasil  $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak apabila hasil  $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Jln. Dr. Rajiman Gang Sekar Kusuma VI RT 03 RW 01 Tegalsari Bumi Laweyan Surakarta. Lokasi ini berada dalam wilayah pondok pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta memiliki 6 kelas yaitu terdiri dari 1 kelas untuk KB A, 1 kelas untuk KB B, 3 kelas untuk TK A, dan 1 kelas untuk TK B. KB A beranggotakan 12 murid, KB B beranggotakan 16 murid, TK A<sub>1</sub> beranggotakan 9 murid, TK A<sub>2</sub> beranggotakan 10 murid, TK A<sub>3</sub> beranggotakan 9 murid, dan TK B beranggotakan 14 murid. Jumlah keseluruhan murid dari KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2009/2010 adalah 70 murid.

#### 1.2 Perkembangan Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'mirul Islam Surakarta

*Hubungan Antara Perkembangan Anak Dengan Prestasi Belajar Anak Prasekolah (Sab'ngatun dan T. Wanito Utami)*

Perkembangan anak prasekolah di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta diteliti menggunakan Denver II. Dari penelitian yang dilakukan di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta yang terdiri dari 60 responden diperoleh hasil bahwa sebagian besar murid di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta perkembangannya normal yaitu sebanyak 58 murid (96 %). Adapun hasil penelitian di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Relatif Perkembangan Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'miril Islam Surakarta Tahun 2010

No.	Kategori	Frekuensi	Posentase ( % )
1.	Normal	58	96
2.	Meragukan	2	4
3.	Abnormal	0	0
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa sebagian besar sekitar 58 murid (96 %) di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta perkembangannya normal.

### 1.3 Prestasi Belajar Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'miril Islam Surakarta

Prestasi belajar anak prasekolah merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu mulai muncul, berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Adapun prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Relatif Prestasi Belajar Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'miril Islam Surakarta Tahun 2010

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase ( % )
1.	Mulai muncul	0	0
2.	Berkembang	0	0
3.	Berkembang sesuai harapan	7	12
4.	Berkembang sangat baik	53	88
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 2. Sebagian besar murid di KB dan TK Ta'miril Islam Surakarta prestasi belajarnya berkembang sangat baik yaitu sebanyak 53 murid (88 %).

#### 1.4 Hasil Analisis Hubungan Antara Perkembangan Anak Dengan Prestasi Belajar Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'mirul Islam Surakarta

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* ( $\rho$ ) dengan bantuan SPSS (*Statistical Program Social Science*) versi 13.0 Windows XP dengan taraf signifikansi 5 %. Dari analisis tersebut akan diketahui diterima atau ditolaknya  $H_a$  dan  $H_0$  sehingga akan diketahui ada tidaknya hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2010. Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil :

Tabel 3.

Analisis Hubungan Antara Perkembangan Anak Dengan Prestasi Belajar Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'mirul Islam Surakarta Tahun 2010

##### Correlations

			perkembangan anak prasekolah di KB dan TK	prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK
Spearman's rho	perkembangan anak prasekolah di KB dan TK	Correlation Coefficient	1.000	.511**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
	prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK	Correlation Coefficient	.511**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,511 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa korelasi antara perkembangan anak dan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK bermakna, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2010.

## 2. Pembahasan

### 2.1 Perkembangan Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'mirul Islam Surakarta

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, serta sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan merupakan hasil dari interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi, dan sosialisasi (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005: 4). Perkembangan pada anak mencakup perkembangan motorik halus, perkembangan motorik kasar, perkembangan bahasa, dan perkembangan perilaku atau adaptasi sosial (Hidayat, 2009). Pada masa prasekolah, pertumbuhan berlangsung dengan stabil, terjadi perkembangan

dengan aktifitas jasmani yang bertambah dan meningkatnya ketrampilan dan proses belajar (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2002: 2-3).

Dari hasil penelitian perkembangan anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta yang telah dilakukan pada 60 murid, menunjukkan bahwa sebagian besar murid di KB dan TK Ta'mirul Islam perkembangannya normal yaitu sebanyak 58 murid (96 %), sedangkan 2 murid yang lain perkembangannya meragukan, dan tidak ada murid yang perkembangannya abnormal. Sebagian besar perkembangan anak di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta normal disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tidak adanya kelainan bawaan pada anak, anak-anak tersebut lebih mudah bersosialisasi, dan mendapatkan stimulasi perkembangan yang cukup baik dari lingkungan sekolah seperti adanya alat permainan edukatif, adanya ekstrakurikuler menari, melukis, senam, berenang, dan mata pelajaran bahasa Inggris. Pada penilaian perkembangan di KB dan TK tersebut juga terdapat 2 anak yang perkembangannya meragukan disebabkan oleh anak-anak tersebut sulit untuk berinteraksi dengan orang baru sehingga pada saat dilakukan test perkembangan anak-anak tersebut tidak mampu melakukan semua tugas diberikan.

Perkembangan antara satu anak dengan anak lainnya berbeda-beda dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri anak itu sendiri, faktor ekstrinsik atau faktor yang datang dari luar diri anak seperti psikis dan sosial, depresi, ekonomi, dan lingkungan, dan faktor pendukung seperti gizi, peran aktif orangtua, stimulasi perkembangan, peran aktif anak, dan pendidikan orangtua (Anonim, 2009).

## 2.2 Prestasi Belajar Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'mirul Islam Surakarta

Prestasi belajar anak prasekolah merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu (Sunarto, 2009). Dari penelitian prestasi belajar anak prasekolah yang dilakukan di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta diperoleh hasil bahwa sebagian besar prestasi belajar murid di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta adalah berkembang sangat baik yaitu sebanyak 53 murid (88 %) sedangkan 7 murid yang lain prestasi belajarnya berkembang sesuai harapan (12 %). Sebagian besar prestasi belajar anak di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta adalah berkembang sangat baik disebabkan oleh beberapa faktor antara lain dari kecerdasan atau intelegensi anak itu sendiri, perkembangan anak yang baik, keadaan keluarga dan keadaan sekolah yang mendukung untuk anak belajar dan berprestasi. Di samping itu, masih ada beberapa murid di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta yang prestasi belajarnya berkembang sesuai harapan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain terdapat beberapa anak yang belum cukup umur untuk masuk di KB atau TK sehingga dari segi psikologis anak tersebut belum siap untuk mengikuti pembelajaran sehingga mereka kurang dapat mengikuti standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu ada juga beberapa anak yang perkembangannya masih meragukan dan mereka juga kurang dapat mengikuti proses pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar anak-anak tersebut adalah keadaan keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung untuk proses pembelajaran anak.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern atau dari dalam diri anak itu sendiri dan faktor ekstern atau dari luar diri anak. Faktor intern tersebut antara lain kecerdasan atau intelegensi, perkembangan anak dan otak anak, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternnya antara lain keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Sunarto, 2009).

### 2.3 Analisis Hubungan Antara Perkembangan Anak Dengan Prestasi Belajar Anak Prasekolah Di KB Dan TK Ta'mirul Islam Surakarta

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji hipotesis *Spearman Rho* ( $\rho$ ) dengan bantuan SPSS (*Statistical Program Social Science*) versi 13.0 Windows XP dengan taraf signifikansi 5 %, diperoleh hasil bahwa nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,511 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa korelasi antara perkembangan anak dan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK bermakna, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2010.

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di TK dan KB Ta'mirul Islam Surakarta. Hal ini dikarenakan perkembangan anak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, dengan adanya perkembangan anak yang baik atau normal maka anak tersebut dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan prestasi belajarnya akan baik pula. Seperti yang telah dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan TK dan SD bahwa perkembangan anak merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terutama perkembangan otak anak. Penggunaan sistem kompleks dari pengelolaan otak sebenarnya sangat menentukan intelegensi maupun kepribadian dan kualitas kehidupan yang dialami seorang manusia, serta kualitas manusia itu sendiri. Untuk meningkatkan kecerdasan anak maka produksi sel neuroglial (yaitu sel khusus yang mengelilingi sel neuron yang merupakan unit dasar otak) dapat ditingkatkan melalui berbagai stimulus yang menambah aktivitas antara sel neuron (*synaptic activity*), dan memungkinkan akselerasi proses berfikir (Direktorat Pembinaan TK Dan SD, 2009).

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar murid di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta perkembangannya normal yaitu sebanyak 58 murid (96 %).
- b. Prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta sebagian besar berkembang sangat baik yaitu sebanyak 53 murid (88 %).
- c. Ada hubungan antara perkembangan anak dengan prestasi belajar anak prasekolah di KB dan TK Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2010.

## 2. Saran

- a. Bagi Orangtua  
Diharapkan orangtua lebih memperhatikan perkembangan anaknya dan dapat memberikan stimulasi-stimulasi perkembangan yang lebih beragam sehingga perkembangan anaknya baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.
- b. Bagi Institusi Pendidikan KB Dan TK Ta'mirul Islam Surakarta  
Diharapkan KB dan TK Ta'mirul Islam lebih memperhatikan murid-murid yang mempunyai kebutuhan khusus seperti murid-murid yang perkembangan dan prestasi belajarnya masih kurang baik, serta diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak didiknya.
- c. Bagi Institusi Pendidikan Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta  
Diharapkan Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta dapat membuat suatu program untuk mahasiswinya agar dapat mempraktekkan secara langsung cara-cara menstimulasi perkembangan anak.
- d. Bagi Peneliti  
Diharapkan peneliti lain dapat meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dan stimulasi-stimulasi perkembangannya serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak terutama pada anak prasekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2009, *Denver Development Screening Test II*, <http://passionmidwives.blogspot.com/2009/11/denver-development-screening-test-ii.html>, 23 April 2010 jam 19.30 WIB.

□□□□□□□□, 2009, *Perkembangan Anak*, <http://www.anneahira.com/kesehatan-anak/index.htm>, 22 Januari 2010 jam 17.00 WIB.

□□□□□□□□, 2009, *Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah*, <http://forbetterhealth.files.wordpress.com/2009/02/perkembangan-anak-usia-pra-sekolah.pdf>, 9 Februari 2010 jam 16.00 WIB.

Budiarto, E. 2001. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.

Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Pustaka Pelajar.

Chandra, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC.

Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

*Hubungan Antara Perkembangan Anak Dengan Prestasi Belajar Anak Prasekolah (Sab'ngatun dan T. Wanito Utami)*

- . 2009. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2009, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*, <http://www.ditptksd.go.id>, 25 Maret 2010 jam 10.37 WIB.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ensiklopedia, 2009, *Kelompok Bermain*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok bermain](http://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_bermain), 30 Januari 2010 jam 16.30 WIB.
- , 2009, *Taman Kanak-Kanak*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Taman kanak-kanak](http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_kanak-kanak), 30 Januari 2010 jam 16.35 WIB.
- , 2009, *Pendidikan Formal*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan formal](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_formal), 30 Januari 2010 jam 16.40 WIB.
- , 2009, *Pendidikan Non Formal*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan non formal](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_non_formal), 30 Januari 2010 jam 16.45 WIB.
- Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2009, *Denver II*, [http://www.fk.uwks.ac.id/elib/Arsip/Departemen/Ilmu-Kesehatan-Anak/Tumbuh Kembang/Denver II](http://www.fk.uwks.ac.id/elib/Arsip/Departemen/Ilmu-Kesehatan-Anak/Tumbuh_Kembang/Denver_II), 25 Januari 2010 jam 07.05 WIB.
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- . 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- , 2009, *Perkembangan Menurut Denver II (DDST II)*, <http://hidayat2.wordpress.com/2009/04/11/tes-ddst-ii/>, 9 Februari 2010 jam 12.42 WIB.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2002. *Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja Edisi Pertama*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Jamila. 2002. *Pengaruh Peran Orangtua Karir Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 1-3 Tahun Di Play Group Permata Bunda Malang*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- . 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puji Lestari. 2007. *Hubungan Status Gizi Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Rejosari Lorog Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah*. Sukoharjo.
- Riwidikdo, H. 2008. *Statistik Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
- Rusmil K, 2008, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, <http://aqilaputri.rachdian.com>, 11 Februari 2010 jam 14.00 WIB.
- Sudjana, N. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- . 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarto, 2009, *Pengertian Prestasi Belajar*, <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>, 26 Januari 2010 jam 20.50 WIB.
- Taufiqurrohman, M. A. 2004. *Pengantar Metodologi Penelitian untuk Ilmu Kesehatan*. Klaten: CSGF.